

**Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pejuang Muda 2021
Di Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten
Ketapang, Dan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat**

Aep Saefullah

STIE Ganesha, Tangerang Selatan, Banten

*Email korespondensi: aep@stieganessa.ac.id

Article History:

Received: 19 Januari 2022

Revised: 12 Februari 2022

Accepted: 09 Maret 2022

Keywords: Young Fighters,
Community Welfare, Team
Based Project, West
Kalimantan

***Abstract:** The Merdeka Campus Young Fighters Program in 2021 is a joint collaboration program between the Ministry of Social Affairs, the Ministry of Education and Culture, Research and Technology and the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. The program is impactful, inclusive and collaborative. Young fighters were followed by students from various provincial departments who were distributed and placed in 34 and 354 regencies/cities. There are several categories of programs carried out by students, including: 1. Development of Social Assistance Programs. 2. Empowerment of the Poor and Elderly. 3. Healthy lifestyle and environmental health. 4. Facilities for the Public Interest of Development. In the implementation in the field, students are guided by a Mentor who records the time to share learning, mentoring activities and assessing student performance through Team Based Project assignments. Methods of carrying out activities through online and offline. The purpose of this service is to ensure correct and appropriate data validation related to DTKS from the Ministry of Social Affairs Pudatin and to help improve the welfare of the community in Sanggau, Sekadau, Kapuas Hulu, Ketapang and Singkawang regencies, West Kalimantan Province.*

ABSTRAK. Program Pejuang Muda Kampus Merdeka tahun 2021 merupakan program kolaborasi bersama antar Kementerian Sosial, Kemendikbud Ristek dan Kemenag RI. Program ini memiliki prinsip *berdampak, inklusif* dan *kolaboratif*. Pejuang muda diikuti oleh mahasiswa dari berbagai lintas jurusan yang disebar dan ditempatkan di 34 provinsi dan 354 kabupaten/kota. Terdapat beberapa kategori program yang dilakukan mahasiswa antara lain : 1. Pengembangan Program Bantuan Sosial. 2. Pemberdayaan Fakir Miskin dan Lanjut Usia. 3. Pola hidup sehat dan kesehatan lingkungan. 4. Fasilitas untuk Kepentingan Umum Pembangunan. Dalam pelaksanaan dilapangan, mahasiswa dibimbing oleh Mentor yang bertugas aktif memberikan pembelajaran sharing season, pendampingan kegiatan dan menilai kinerja mahasiswa melalui tugas Team Based Project. Metode

pelaksanaan kegiatan melalui online dan offline. Tujuan pengabdian ini yakni memastikan validasi data yang benar dan sesuai terkait DTKS dari Pudatin Kemensos dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sanggau, Sekadau, Kapuas Hulu, Ketapang dan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci : Pejuang Muda, Kesejahteraan Masyarakat, Team Based Project, Kalimantan Barat

PENDAHULUAN

Pejuang muda salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimaksudkan untuk memberikan kebebasan bagi perguruan tinggi dan mahasiswa untuk lebih mandiri, tidak terlalu birokratis, dan inovatif dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.(Apriliyani et al., 2022) Pejuang Muda adalah laboratorium sosial bagi para mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya untuk memberi dampak sosial secara konkret.(Siregar et al., 2022). Melalui Program setara 20 SKS ini, mahasiswa akan ditantang untuk belajar dari warga sekaligus berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, pemuka masyarakat, tokoh agama setempat serta seluruh stakeholder penggerak sosial di daerah.(*Pejuang Muda Kemensos Ri*, 2021)

Program ini mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan untuk ruang belajar dan ekspresi dalam membuat perubahan sosial. Sebagai bagian dari agen perubahan sosial, mahasiswa mampu mengeksplorasi kegiatan dengan Pemetaan masalah, Identifikasi alternatif solusi, Formulasi solusi terbaik, Perencanaan sumber daya dan capaian, Pengerahan peran serta elemen masyarakat, Implementasi dan pelaporan serta pengukuran dampak.(Martono, 2018)

Konsep dan tujuan dari program pejuang muda sangat bermanfaat dan nyata, menyentuh langsung pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Khususnya menyangkut kemiskinan dan pengangguran di provinsi Kalimantan Barat. Antara pengangguran dan kemiskinan merupakan faktor saling terkait, kemiskinan berawal dari kondisi menganggur yang tidak memiliki penghasilan. Berdasarkan data dari BPS Kalimantan Barat, Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Barat pada Agustus 2021 sebesar 5,82 persen atau naik 0,01 persen poin terhadap keadaan Agustus 2020 yang sebesar 5,81 persen.(*BPS Kalbar*, 2021)



Gambar. 1 Keadaan Ketenagakerjaan Kalimantan Barat, Agustus 2021 (Sumber:(*BPS Kalbar*, 2021))

Pejuang Muda yang ditempatkan di provinsi Kalimantan Barat meliputi kabupaten Sanggau, kabupaten Sekadau, kabupaten Kapuas Hulu, kabupaten Ketapang dan kota Singkawang bertugas mulai tanggal 01 September hingga 10 Desember 2021. Dari lima daerah tersebut total berjumlah 31 pejuang muda.

Dalam aktifitas lapangan (*Pejuang Muda Kemensos RI, 2021*), pejuang muda wajib menjalankan tugas harian, mingguan dan tugas akhir. Kegiatan harian berupa mengisi *logbook* harian dan rekap kegiatan harian di aplikasi pejuang muda dan spada dikti (*Spada Dikti, 2021*) Kegiatan mingguan antara lain mengisi laporan mingguan pada minggu berjalan berdasarkan kegiatan program pejuang muda yang dilakukan. Mengikuti *sharing session* dengan mentor sesuai jadwal yang ditetapkan Sekretariat Pejuang Muda Kemensos. Melakukan evaluasi diri per minggu secara daring dengan membaca dan menindaklanjuti tanggapan mentor terhadap laporan mingguan di aplikasi pejuang muda. Saat Mid Semester, pejuang muda menyusun laporan mid-semester kegiatan. Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor dan mengunggah laporan mid-semester kegiatan sesuai format yang ditetapkan.

Dan sebagai tugas akhir, pejuang muda menyusun laporan akhir kegiatan berupa Team-Based Project. Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor. Mengunggah laporan akhir kegiatan Team-Based Project sesuai format yang ditetapkan (tersedia di platform Pejuang Muda). Adapun tugas Mentor memiliki kewajiban, yakni kegiatan berkala dengan melakukan pembimbingan dan pembelajaran kepada mahasiswa program pejuang muda sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Memeriksa rekap kegiatan program pejuang muda mahasiswa. Dan melakukan kegiatan *sharing session* dengan mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan Sekretariat Pejuang Muda. Memberikan umpan balik terkait kinerja mahasiswa. Tugas saat mid semester, Mentor memberikan penilaian kinerja mahasiswa dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai kerangka luaran program pejuang muda yang sudah dibuat melalui platform Spada Dikti. Di akhir kegiatan, Mentor memberi penilaian akhir kinerja mahasiswa dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai kerangka *Team-Based Project* yang sudah dibuat melalui platform Pejuang Muda

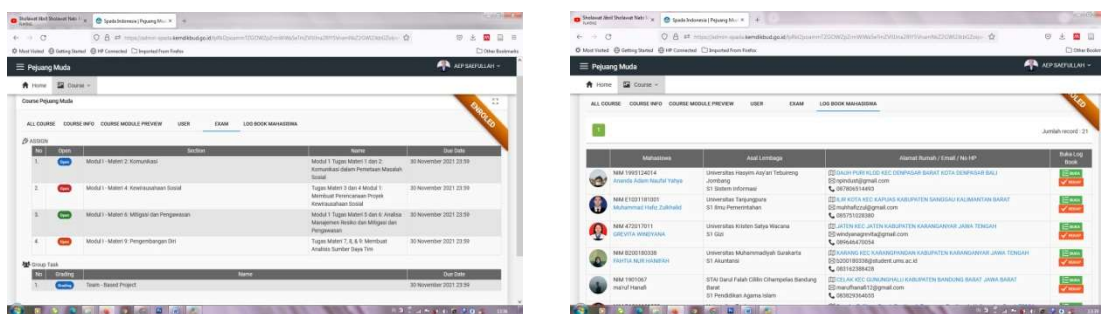
Dua tugas utama pejuang muda yakni verifikasi validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) ke warga dan membuat project based learning berbasis tim. Selaku Mentor pejuang muda, memastikan program kerja tersebut dilaksanakan oleh pejuang muda. Dan menilai, menseleksi ajukan proposal Team Based Project berdasarkan kabupaten yang akan dipilih mewakili tingkat provinsi selanjutnya masuk nominasi di tingkat nasional. Bagi usulan proposal Team Based Project yang lulus seleksi tingkat nasional akan mendapatkan dana bantuan pelaksanaan program tersebut dari Kemensos RI, sedangkan yang tidak lolos, diharapkan menjalankan kegiatannya dengan melalui pendanaan kemitraan.

METODE

Pengabdian masyarakat dalam rangka membimbing pejuang muda melaksanakan verwal DTKS dan Team based Project, menggunakan cara online dan offline. Khusus Team Based Project, mengingat pembelajaran berbasis proyek butuh sebuah pemahaman dari pengajaran yang komprehensif (Penulis & Sufiyanto, 2002) perlu perhatian yang intens agar output yang dihasilkan berdampak bagi masyarakat.

Metode Online : proses pejuang muda melaporkan rekapan kinerja, evaluasi melalui platform pejuang muda (Pejuang Muda Kemensos Ri, 2021) dan spada dikti (Spada Dikti, 2021). Begitupun dengan Mentor, memberikan bimbingan, penilaian, sharing season dan menseleksi Tam Based Project menggunakan kedua platform ini ditambah aplikasi platform zoom atau google meet.

Metode offline : Mentor hadir datang ke lokasi untuk memastikan program pejuang muda berjalan lancar, membimbing, dan menilai tugas Team Based Project secara langsung. (Aep Saefullah Pantau Implementasi Program Pejuang Muda Di 3 Kabupaten, 2021)



Gambar 2. Aktivitas Penilaian Melalui Platform Spada Dikti (Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 3. Aktivitas Bimbingan Online Pejuang Muda Via Aplikasi Zoom Atau Google Meet (Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 4. Aktivitas Pendampingan Offline Ke Lokasi di kabupaten Kapuas Hulu (Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 5. Koordinasi Dengan Dinas Sosial Kabupaten Kapuas Hulu (Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 6. Aktivitas Mendampingi Verval DTKS Ke Lapangan Bersama Pejuang Muda Kapuas Hulu (Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 7. Aktivitas Pendampingan Lapangan Pejuang Muda Kabupaten Sekadai
(Sumber: data diolah, 2021)



Gambar 8. Aktivitas Pendampingan Lapangan Pejuang Muda Kabupaten Sanggau
(Sumber: data diolah, 2021)

HASIL

Dari kegiatan yang dilakukan selama 3 bulan tersebut, menghasilkan konsep dan gagasan sosial yang dikembangkan berdasarkan sumber daya yang ada di tempat tersebut yaitu :

1. Kabupaten Sanggau. Pejuang Muda Sanggau terdiri dari sembilan mahasiswa yaitu lima orang pria dan empat perempuan. Mereka adalah Ananda Adam Naufal Yahya dari Universitas Hasyim Asy'ari, Bagas Septa Triananda dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Era Wahyuni dari Universitas Udayana. Selain itu ada Fahtia Nur Hanifah dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Grevita Windyana dari Universitas Kristen Satya Wacana dan Kholid Rifai dari Universitas Sebelas Maret. Juga ada Muhammad Hafiz Zulkhalid dari Universitas Tanjungpura, Nuria Dwi Anggarwati dari Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Muhammad Kenny Aqmal Rambe, Universitas Tanjungpura. Usulan Team Based Project dengan tema “ Penanganan Stunting Melalui Dapur Sehat(*Evaluasi Akhir Penanganan Stunting Melalui Program Dapur Sehat, 2021*)”



Gambar 9. Rapat Evaluasi Penangan Stunting Di Kabupaten Sanggau
(Sumber: data diolah, 2021)

2. Kabupaten Sekadau. Pejuang Muda Sekadau terdiri dari empat mahasiswa yaitu dua laki-laki dan dua perempuan. Alpina Rahmawati dari Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jajang Sugiarto dari STAI Darul Falah, Muhammad Fikri Fadhil dari Universitas Tanjungpura, dan Nadia Rohadatul Aisy dari Universitas Tanjungpura. Konsep Team Based Projectnya yaitu Sistem Monitoring Suhu Ph Tanah, Kelembapan Udara Dan Tanah Pada Budidaya Tanaman Sayur Berbasis Internet Of Things (IoT) Kabupaten Sekadau”(Pejuang Muda Sekadau Kejar Target Verval DtkS Dan Project Sosial, 2021)



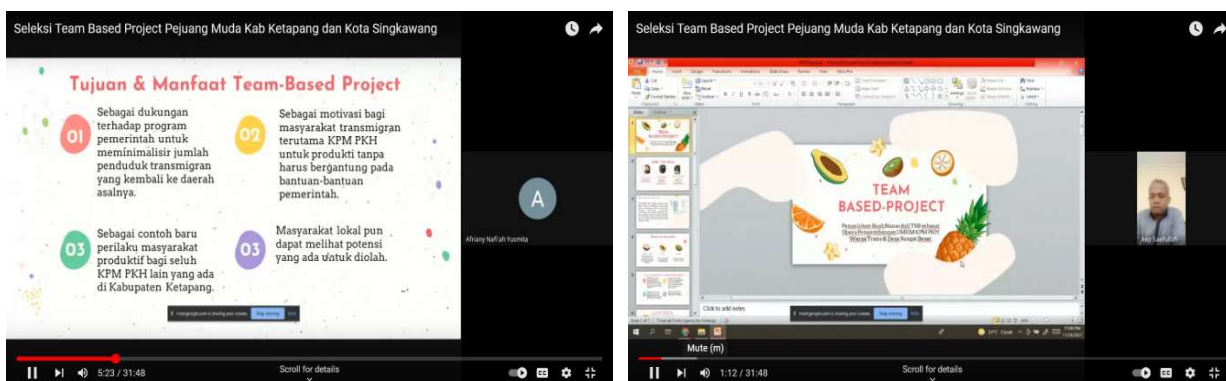
G Sekadau
(Sumber: data diolah, 2021)

3. Kabupaten Kapuas Hulu. Pejuang Muda kabupaten Kapuas Hulu terdiri dari tujuh mahasiswa yaitu tiga laki-laki dan empat perempuan. Mereka adalah Glenly Annalpida dari Universitas Tanjungpura, Irman Maulana dari STAI Darul Falah, Ma'ruf Hanafi dari STAI Darul Falah. Selain itu ada Kingkin Anjani Putri dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Florentinie Crisik Ating dari Universitas Tanjungpura, Nurul Khasanah dari Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Okti Indriyani dari Universitas Sebelas Maret, dan Hidayana Kurniawan dari STAI Darul Falah. Adapun gagasan Team Based Projectnya adalah “Gerakan Stunting Bersama Pejuang Muda”(Pejuang Muda Kapuas Hulu Luncurkan, 2021)



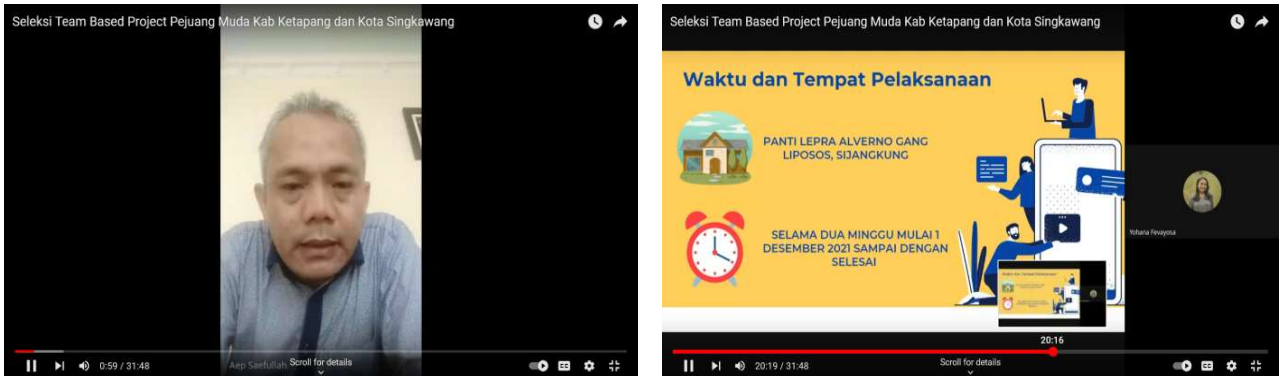
Gambar 11. Kegiatan Offline Penilaian Team Based Project Kabupaten Kapuas Hulu
(Sumber: data diolah, 2021)

4. Kabupaten Ketapang. Pejuang Muda kabupaten Ketapang terdiri tiga mahasiswi yaitu Dara azzahra dari universitas riau, Afriany nafiah yusmita dari Universitas Tanjungpura, dan Eufrasia Yuliana Deo dari Universitas Nusa Cendana. Kelompok ini mengusulkan ide Team Based Project nya dengan judul “Pengolahan Buah Nanas Asli TSB sebagai Upaya Pengembangan UMKM KPM PKH Warga Trans Di Sungai Besar Kabupaten Ketapang”



Gambar 12. Kegiatan Online Penilaian Team Based Project Kabupaten Ketapang
(Sumber: data diolah, 2021)

5. Kota Singkawang. Pejuang muda di Kota Singkawang terdiri dari delapan mahasiswa di antaranya satu laki-laki dan tujuh perempuan, dengan usulan konsep Team Based Projectnya yaitu “Pengadaan penampungan air hujan dan pelatihan pola hidup sehat di Panti Lepira Alverno Gang Liposos. Para pejuang muda adalah Vidia Romauli Lumbantobing dari Universitas Sumatera Utara, Keren Hapukh Frederica Sasabone dari Universitas Udayana, Muhammad Andre Ananta dari Universitas Tanjungpura. Ada juga Yohana Fevayosa Br Tarigan dari Universitas Tanjungpura, Veronica Monteiro Dosantos Neno dari Universitas Semarang, Yunida Handayani dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, dan Zumrotul Musyarofah dari Universitas Wahid Hasyim.



Gambar 12. Kegiatan Online Penilaian Team Based Project Kota Singkawang
(Sumber: data diolah, 2021)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan tersebut yaitu

1. Pejuang Muda Kabupaten Sanggau, Sekadau, Kapuas Hulu, Ketapang dan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat telah melakukan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan Team Based Project guna meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat
2. Verifikasi dan validasi data dilakukan berdasarkan data Pusat Data Informasi (Pusdatin) kementerian Sosial RI yang bertujuan untuk memberikan data baru dan penambahan data lama
3. Kegiatan yang dilakukan di 5 daerah tersebut di provinsi Kalimantan Barat mendapat sambutan hangat dan di respons baik oleh stakeholder setempat yaitu Dinas Sosial dan Masyarakat setempat dibuktikan dengan hasil program Team Based Project yang diterima di masyarakat dan didukung oleh Dinas terkait

PENYAKSIAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini diucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kementerian Sosial RI, Kemendikbudristek RI, Kementerian Agama RI
2. STIE Ganessa
3. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Sosial Kabupaten Sanggau, Sekadau, Kapuas Hulu, Ketapang dan Kota Singkawang
4. Tim Panitia Pendamping Pejuang Muda Kemensos dan Kemendikbud Ristek RI
5. Teman-teman Mentor Dosen Pendamping perguruan tinggi yakni Dr. Wawan Hermawan, M.Ag dan Selamat, S.Pd.I., M.Pd.I, serta mentor internal yaitu Bapak Iyus Rusmana, M.PSSp dan Mokhammad Jumadi, AKS

DAFTAR REFERENSI

- Aep saefullah pantau implementasi program pejuang muda di 3 kabupaten.* (2021). Koranmars.Com. <https://www.koranmars.com/2021/12/aep-saefullah-pantau-implementasi.html>
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>
- BPS Kalbar.* (2021). BPS Kalbar. <https://kalbar.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1043/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka-kalimantan-barat-sebesar-5-82-persen-.html>
- evaluasi akhir penanganan stunting melalui program dapur sehat.* (2021). Diskominfo.Sanggau.Go.Id. <https://diskominfo.sanggau.go.id/baca/14-12-2021/evaluasi-akhir-kegiatan-penanganan-stunting-melalui-program-dapur-sehat/>
- Martono, N. (2018). *Sosiologi Perubahan Sosial.pdf* (p. 47).
- Pejuang muda kapuas hulu luncurkan.* (2021). Koranmars.Com. <https://www.koranmars.com/2021/12/pejuang-muda-kapus-hulu-luncurkan.html>
- Pejuang muda kemensos ri.* (2021). <https://pejuangmuda.kemensos.go.id/>
- Pejuang muda sekadau kejar target verval dtks dan project sosial.* (2021). Liputan68.Com. <https://www.liputan68.com/2021/12/14/4-pejuang-muda-sekadau-kejar-target-verval-dtks-dan-project-sosial/>
- Penulis, T., & Sufiyanto, M. I. (2002). *Project based learning* (Vol. 18, Issue July, pp. 433–434). <http://ci.nii.ac.jp/naid/10012493991/>
- Siregar, Z. H., Mawardi, Widarma, A., & Rigitta, P. (2022). Project based learning di provinsi kepulauan riau melalui program pejuang muda 2021 untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. *DEPUTI*, 2, 36–41. <https://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/deputi/article/view/108/100>
- Spada dikti.* (2021). <https://spada.kemdikbud.go.id/>